

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi gambaran umum remaja yang tinggal di panti asuhan tentang kebahagiaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Moleong (2007), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan Bodgan dan Taylor (dalam Moelong, 2007) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Informan Penelitian

Menurut Sarantakos dalam Poerwandari (2009:110) prosedur pengambilan sampel kualitatif umumnya menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal kekhususan masalah penelitian.
2. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam jumlah maupun karakteristik sampelnya, sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian.

3. Tidak diarahkan dalam keterwakilan (dalam arti jumlah atau peristiwa acak) melainkan pada kecocokan konteks

Partisipan yang sesuai dengan penelitian ini adalah remaja panti asuhan Al-Hidayah Pekanbaru yang berjumlah 10 orang. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yaitu remaja yang telah kehilangan salah satu maupun kedua orang tuanya sehingga harus tinggal dipanti asuhan. Penetapan kriteria partisipan dalam penelitian ini, berdasarkan asumsi peneliti bahwa remaja yang kehilangan orang tua sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang, dan lebih objektif untuk mengkaji makna kebahagiaan itu sendiri bagi remaja yang kurang perhatian dan kasih sayang.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan catatan lapangan, wawancara (Moleong, 2007:157). Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menggunakan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan pengumpulan data sekunder didapat dari catatan lapangan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode pengumpulan data yang lazim digunakan yaitu menurut (Moleong, 2007:190):

- a. Metode wawancara

Metode wawancara ini menggunakan wawancara baku terbuka dengan salah satu bagiannya yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilaksanakan melalui pelaksanaan Tanya jawab mengalir

tanpa ada keterikatan dalam susunan pertanyaan dan disesuaikan dengan keadaan maupun ciri unik atau khas dari responden sehingga wawancara jenis ini lebih bebas iramanya. Metode wawancara ini berisikan tentang hal-hal yang akan digali oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan diambil dari subjek berupa pengalaman hidup dan pemaknaan kebahagiaan menurut subjek.

b. Catatan lapangan/ observasi

Menurut Bodgan & Biklen 1982 (dalam Moleong, 2007:209) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Dalam catatan lapangan berisikan hal-hal yang akan dicatat dilapangan berupa berbagai situasi maupun kondisi yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Alat Bantu Pengumpulan Data

Setelah ditentukan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, maka selanjutnya ditentukan pula peralatan yang dibutuhkan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman (*guide*) wawancara

Digunakan untuk memfokuskan data yang diambil agar sesuai dengan tujuan penelitian, juga sebagai alat bantu mengkategorikan jawaban. Dalam pedoman wawancara berisikan hak-hak yang akan ditanyakan untuk mengetahui dan memahami makna kebahagiaan menurut remaja yang tinggal dipanti asuhan, dapat dilihat di lampiran.

b. *Tape Recorder*

Alat ini digunakan untuk merekam perkataan partisipan saat wawancara berlangsung. Hal ini berguna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara untuk membuat verbatim agar tidak ada satu ucapanpun terlewatkan.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (1982) adalah: upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007:248).

1. Membaca data, menandai kata-kata kunci, dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata- kata kunci itu, berupaya menemukan tema- tema yang berasal dari data.
3. Sistem koding, dimaksudkan untuk member kode- kode pada materi yang diperoleh agar memudahkan dalam proses pengorganisasian dan mensistematisasi data.

E. Validitas dan Reliabilitas

Teknik keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validasi dan realibilitas menurut versi '*positivisme*' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, criteria, dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2007:321).

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan yaitu professional judgment dari pembimbing skripsi dan narasumber.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari sejumlah literatur baik dari buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan topik remaja dan kebahagiaan. Sebelum peneliti melakukan penelitian maka terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk kelancaran dalam penelitian. Kemudian peneliti melakukan observasi awal untuk memilih lokasi yang tepat untuk menemukan partisipan. Kemudian memilih partisipan awal sebagai data penunjang awal kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Prosesnya dimulai dengan menjalin rapport pada partisipan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah partisipan mengisi lembar persetujuan, maka peneliti mengajukan pertanyaan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah diobservasi dan wawancara selesai, maka data-data yang telah didapatkan langsung ditulis ulang pada lembaran observasi dan transkripsi (catatan wawancara). Kemudian data dari seluruh sampel digolongkan, dianalisis, dan dideskripsikan agar tergambar hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir penelitian, seluruh hasil penelitian sudah selesai dianalisis. Selanjutnya hasil penelitian ini siap untuk dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.